

**IMPLIKASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
TENTANG SUARA TERBANYAK
TERHADAP KETERWAKILAN PEREMPUAN DI LEGISLATIF**
*(Studi Kasus Terhadap Komposisi Caleg Jadi di Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Kabupaten Bantul Periode 2009-2014)*

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Herdi Purwana

20060520015

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

Telah dipertahankan dan disahkan didepan tim penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/tanggal : Kamis, 25 Maret 2010

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : R.Sidang Fisipol

SUSUNAN TIM PENGUJI

KETUA

Dian Eka Rahmawati S.IP, M.Si.

PENGUJI I

PENGUJI II

Ane Permatasari S.IP.MA.

Drs. Suswanta M.Si.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)

Drs. Suswanta M.Si

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, Februari 2010

Herdi Purwana

MOTTO

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

(Q.S Az Zumar : 9)

Orang yang beramal tanpa ilmu, seperti orang yang berjalan bukan di jalan. Maka hal itu tidak menampak jaraknya dari jalan yang terang kecuali semakin jauh dari kebutuhannya. dan orang yang beramal dengan ilmu, seperti orang yang berjalan diatas jalan yang terang. Maka hendaklah seseorang memperhatikan, apakah dia berjalan, ataukah dia kembali?

(Imam Saydina Ali)

Jenius adalah 1% inspirasi, dan 99% keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.

(Thomas A. Edison)

Halaman Persembahan

*Skripsi yang merupakan hasil karya yang luar biasa ini saya persembahkan
untuk:*

*Buat Papa (Anuar Ali) seorang ayah yang super yang selalu memberikan
inspirasi yang luar biasa dan semangatmu selalu menghipnotis langkahku.*

Bangga kuucapkan menjadi anakmu

*Buat mama (Jasmawati), doamu penerang hatiku, kasih sayangmu membuat
hidupku menjadi indah. Mama adalah obat dari segala penyakitku..I Love U*

Mom

*Buat saudaraku (Irwan) dan (Nanda) kalian merupakan semangatku, semoga
kita selalu bersama dan berikan yang terbaik untuk mama dan papa. Dan buat
anak maman (alif) canda tawamu pengobat lelahku.*

*Buat Sahabat Sejatiku (alm. Bripda Muhammad Aris) memang kehidupan telah
memisahkan kita, tapi semangatmu selalu mengalir dalam diriku, semoga Allah
memberikanmu tempatnya yang indah. Tenanglah dalam kedamaian sobat.*

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

- Allah SWT yang telah memberikan petunjuknya dan keridhoannya dalam membuat penulisan skripsi ini.
- Kedua orang tua yang saya banggakan dan paling saya cintai.
- Buat keluarga besar saya, (Irwan, nanda, kak Esi, Alif anak maman, kak rena, ican) nenek saya (andok dan Alm Fatmah), dan keluarga yang di Riau dan di Batu sangkar, serta tek Wit yang ada di Batam (kagen neeh tek, dah lama g ketemu).
- Ibu Dian Eka Rahmawati S.IP, Msi yang telah membimbing saya dalam membuat skripsi ini.
- Ibu Ane Permatasari S.IP, M.Si yang telah bersedia untuk menguji skripsi saya.
- Buat seluruh bapak dan ibu dosen yang ada di jurusan Ilmu Pemerintahan. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasanya yang telah membuat saya mengetahui banyak hal dan belajar banyak hal.
- Saudara-saudaraku yang ada di kontrakan, Sudharmono Tan (capatlah wisuda cuy, batamang ajus dan sebe di dara tu), Ade (semangat cuy...), imen (kuliah la, jang terlalu bermain band).
- Untuk saudaraku-saudaraku yang di Jogja, ebenk, haekal, ean, reza, reza bule, memers, boedy(dokter komputerku), aldy, ucit, jesen, wahyu, ajoel, Rio, togul
- Yayasan Rausyan Fikr (ustadz Syafwan, Ko dul, kak Said, abang Ismu, abang Helmi, abang Anas, dll) terima kasih atas pencerahan Filsafat Islamnya yang memberikan warna baru dalam pemikiran saya.

- Terima kasih buat kawan-kawan di JIP angkatan 06 : Shohib, Hanafi, Sukardi, Ayu, April, Cho2, Opal, Hakam, Elki, Rahmad, Antik, Ramadhan, Fitri, Tyo. Semoga sukses selalu dalam menjalani kehidupan setelah kuliah.
- Buat keluarga besar FORMABER : Berry, Aliel, Evi, Kiki, Tika, Suci, Jon, Yuni, Rully, Apek, Firman, Michael, Aldy, Febri, dll. Lanjutkan perjuanganmu kawan, jangan berhenti walau selangkahpun. Kutitipkan FORMABER ini dipundakmu.
- Buat Keluarga Besar KOMAP : Dani, Solihin, Poltak, Alif. Angga, Fikar, Rio, Erik, dll. Terima kasih atas semuanya kudapatkan dari KOMAP, dan itu merupakan pelajaran yang paling berharga.
- Terima kasih sebesar-besarnya buat keluarga besar HMI-MPO, terkhusus Korkom UMY dan Komisariat Fisipol UMY : Kanda Irsal, Kanda Zul, Kanda rezki Satris, Kanda Juna, Kanda Fanani, kanda Akbar, Yunda Keysia, kanda Hamdi, kanda Ahmad, kanda Angga. Terima kasih telah memberikan banyak hal yang membentuk intelektualitasku.
- Terima kasih buat teman-teman KKN TEMATIK : Firdaus, Ahmad Jenggis, M. Albib Fani, Edi Miswanto, bang Maulana, Hanafi, kang Suprpto. Kebersamaan yang tak terlupakan selama satu bulan di Gunung Kidul.
- Terima kasih atas dukungannya buat sahabat-sahabatku yang ada di perawang City dan pekanbaru : Aat, Inoer, epan (gijil), idank, Husin, Rio, Ijoel, Marpen, moeis, Rika, Lia, Rizki (ucup), Rahmat, Ade, Andri, nelly, Bripda wendy, Bripda Dika, Nano, Ebet. Dll
- Buat STRAWBERRY BAND : Ebe, Yogi, Rudi, Andre, Iday, Addin, dan segenap manajemen Strawberry terima kasih atas kebersamaannya selama ini,

semoga Strawberry sukses selalu dan dapat diterima di label sesuai dengan keinginan kita bersama.

- Dan perempuan yang pernah menjadi inspirasi dan menjadi bagian hidupku : Sri Devi, Dwi, Imel, Rika, Reni, yossi, Eka deni veronika. Terima kasih telah menjadi bagian hidupku walaupun berakhir dengan tidak sempurna. Dan maafkan kesalahan yang pernah kulakukan. Semoga bahagia yang terukir selalu dalam hidup kalian.

Kata Pengantar



Asslamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Segala puji bagi tuhan semesta alam Allah SWT yang menjadikan kehidupan ini menjadi lebih bermakna. Atas rahmat dan karunianya yang menjadikan alam ini tempat mencari dimana kebesarannya dan kembali kepadanya. Serta keridhoannya yang selalu menyinari langkah-langkah kita dalam menjalani kehidupan ini. Dan shalawat serta iringan salam tidak lupa kita junjungkan kepada nabi muhammad SAW sang revolusioner sejati beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh pencerahan dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana satu untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berangkat dari minat penulis terhadap konsentrasi Politik yang diambilnya serta keinginan yang kuat untuk mempelajari Politik dan konteksnya dalam realitas sosial, maka dari itu penulisan skripsi ini merupakan hasil karya yang sangat luar biasa bagi penulis.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Itu semata-mata karena keterbatasan kemampuan penulis dalam dalam menguraikan serta mengolah data. Akhirul kalam terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang selalu ada dihati penulis, yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga terbuka luas cakrawala pengetahuan, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu serta memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.

Lillahi Fissabil Haq, Fastabiqul Khoirot Wassalamu'alaikum Wr.wb

Penulis

Herdi Purwana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SINOPSIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Kerangka Dasar Teori	5
1. Demokrasi dan Pemilu.....	5
2. Sistem Pemilu	10
3. Partai Politik.....	23
4. Keterwakilan Perempuan di Legislatif.....	27
5. Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi	30
D. Definisi Konsep	34
1. Pemilu	34
2. Partai Politik.....	34
3. Keterwakilan Perempuan	34
4. Putusan Mahkamah Konstitusi tentang suara terbanyak	35
E. Batasan Permasalahan.....	35
1. Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi	35
2. Keterwakilan Perempuan di Legislatif Akibat Putusan MK... ..	35
F. Metode Penelitian	36
G. Sistematika Penulisan	48

BAB II TINJAUAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Profil Kabupaten Bantul	40
1. Identitas Daerah	41
2. Bupati Bantul dalam Sejarah	42
B. Kondisi Sosial Politik Kabupaten Bantul	49
1. Pemerintahan	49
2. Perolehan Suara Pemilu 2004 Kabupaten Bantul	51
3. Pilkada Kabupaten Bantul 2005.....	52
C. Profil PDIP Kabupaten Bantul	54
1. Idiologi PDIP	56
2. Piagam Perjuangan PDIP	56
3. Kepengurusan PDIP Kabupaten Bantul 2005 - 2010	64
4. Keterwakilan Perempuan di Legislatif Bantul.....	65
D. Profil Anggota DPRD Kabupaten Bantul dari PDIP	67
1. Komposisi Anggota DPRD dari PDIP Periode 1999,2004 Dan 2009.....	67
2. Komposisi Keterwakilan Perempuan PDIP di DPRD Periode 1999, 2004 dan 2009.....	72

BAB III IMPLIKASI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI TENTANG SUARA TERBANYAK TERHADAP KETERWAKILAN PEREMPUAN DI LEGISLATIF.

A. Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Terhadap keterwakilan Perempuan di Legislatif	75
1. Implikasi pada PDIP Kabupaten Bantul	75
2. Implikasi pada Keterwakilan Perempuan pada PDIP Kabupaten Bantul	80
B. Keterwakilan Perempuan Akibat Putusan MK	87
1. Terobosan Strategis Keterwakilan Perempuan PDIP di Legislatif	88
2. Meningkatkan Partisipasi Politik Perempuan pada PDIP Kabupaten Bantul.....	91

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 110
B. Saran 111

DAFTAR PUSTAKA..... 113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Tahun 2003-2007	48
Tabel 2.2. PAD Kabupaten Bantul 2003-2007	49
Tabel 2.3. Kecamatan di Kabupaten Bantul	49
Tabel 2. 4. Perolehan Suara Partai-Partai Pada Pemilu 2004	51
Tabel 2. 5. Pengurus Harian DPC PDIP Bantul 2005-2010	65
Tabel 2.6. Anggota DPRD Kabupaten Bantul Periode 1999-2004	68
Tabel 2.7. Anggota DPRD Kabupaten Bantul Periode 2004-2009	69
Tabel 2.8. Anggota DPRD Kabupaten Bantul Periode 2009-2014	71
Tabel 2.9. Komposisi Perbandingan Laki-laki dan Perempuan DPRD Kabupaten Bantul 1999-2009.....	73
Tabel 3.1. Caleg Perempuan PDIP Bantul periode 2009 - 2014	77
Tabel 3.2. Caleg PDIP Dapil I Pemilu 2004.....	94
Tabel 3.3. Caleg PDIP Dapil I Pemilu 2009.....	95
Tabel 3.4. Caleg PDIP Dapil II Pemilu 2004.....	95
Tabel 3.5. Caleg PDIP Dapil II Pemilu 2009.....	95
Tabel 3.6.Caleg PDIP Dapil III Pemilu 2004	96
Tabel 3.7. Caleg PDIP Dapil III Pemilu 2009	96
Tabel 3.8. Caleg PDIP Dapil IV Pemilu 2004.....	96
Tabel 3.9. Caleg PDIP Dapil IV Pemilu 2009.....	97
Tabel 3.10. Caleg PDIP Dapil V Pemilu 2004	97
Tabel 3.11. Caleg PDIP Dapil V Pemilu 2009	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Kabupaten Bantul.....	54
Gambar 2.2. Struktur Pengurusan PDC PDIP Kabupaten Bantul 2005-2010	64

Sinopsis

Pada pelaksanaan Pemilu legislatif pada tahun 2009, Mahkamah Konstitusi mengabulkan uji materi Undang-undang No 10 tahun 2008. Dengan dikabulkan uji materi tersebut, maka penetapan caleg terpilih bukan lagi berdasarkan Nomer urut tetapi berdasarkan suara terbanyak. Dan terkait dengan afirmatif action yang mengatur kuota perempuan 30% di parlemen yang diyakini dapat meningkatkan partisipasi politik perempuan di parlemen bisa dikatakan terabaikan karena dengan tuntutan suara terbanyak maka laki-laki dan perempuan dibiarkan bertarung bebas sehingga mengakibatkan perempuan semakin sulit untuk memperoleh kursi di parlemen. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Kabupaten Bantul merupakan Partai yang sangat besar karena terbukti dukungan kursi di parlemen dari pemilu ke pemilu cukup signifikan. Akan tetapi jumlah keterwakilan perempuan di PDI-P Bantul sangat sedikit sekali, hal ini terbukti pada Pemilu Legislatif 2009 dari 11 kursi yang didapatkan hanya 1 caleg perempuan yang terpilih.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dan Unit analisa dalam penelitian ini adalah partai demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Kabupaten Bantul. Dalam melakukan penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (observasi) kondisi sosial dan politik masyarakat di kabupaten Bantul. Selanjutnya dilakukan wawancara yang berkaitan dengan hak politik perempuan dengan berbagai nara sumber terkait dengan penelitian ini. Dan untuk melengkapi penelitian ini tentu saja ditambah dengan studi kepustakaan yang berupa data-data sekunder seperti buku dan data pemilu, data profil Partai dan caleg serta data anggota DPRD 2009-2014.

Implikasi putusan MK terhadap PDI-P membawa dampak begitu luas. PDI-P Kabupaten Bantul harus menyusun strategi pemenangan pemilunya dengan tidak lagi mengandalkan mesin politik partai, namun lebih mengoptimalkan kedekatan para pemilih dengan partai. Dan pengaruhnya terhadap keterwakilan perempuan Sebelum putusan MK dikeluarkan PDI-P Bantul telah mempersiapkan strategi untuk keterwakilan perempuan dengan menempatkan caleg perempuan di nomer urut teratas tetapi setelah dikeluarkan putusan MK hal ini menjadi sia-sia. Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki caleg perempuan dan pengaruh budaya patriarki yang sangat kuat menjadikan perempuan sulit bersaing. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterwakilan perempuan, PDI-P Bantul membuat terobosan-terobosan strategis untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan dengan meningkatkan pendidikan politik yang lebih tertuju kepada isu mengenai perempuan itu sendiri.

Agar mudah untuk menjalankan fungsi partai politik dalam hal pendidikan politik maka seharusnya yang dilakukan ialah partai PDI-P perjuangan harus segera merestrukturisasi semua jenjang kepengurusan dan memberikan tugas dan tanggung jawab pada fungsionaris sebagaimana diatur dalam aturan internal PDI-P. Memang banyak tantangan yang harus dilalui untuk meningkatkan keterwakilan politik perempuan. Sebenarnya ranah politik strategis itu terletak pada konstituen perempuan itu sendiri. Memang pendidikan politik terhadap perempuan harus dikembangkan oleh setiap partai sehingga perempuan dapat menyuarakan aspirasi dari pemilihnya terkhusus perempuan dan mencari solusi atas permasalahan perempuan itu sendiri.